

MEMBACA PELUANG INDEKS INVESTOR33

MEI 2016 • XVIII/274

INVESTOR

REFERENSI INVESTASI



M. Choliq
PT Waskita Karya Tbk

Iwan Setiawan Lukminto
PT Sri Rejeki Isman Tbk

Tumiyana
PT Pembangunan
Perumahan Tbk

Alex J. Sinaga
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

F. Aming Santoso
PT Sarana Menara
Nusantara Tbk

100 TOP

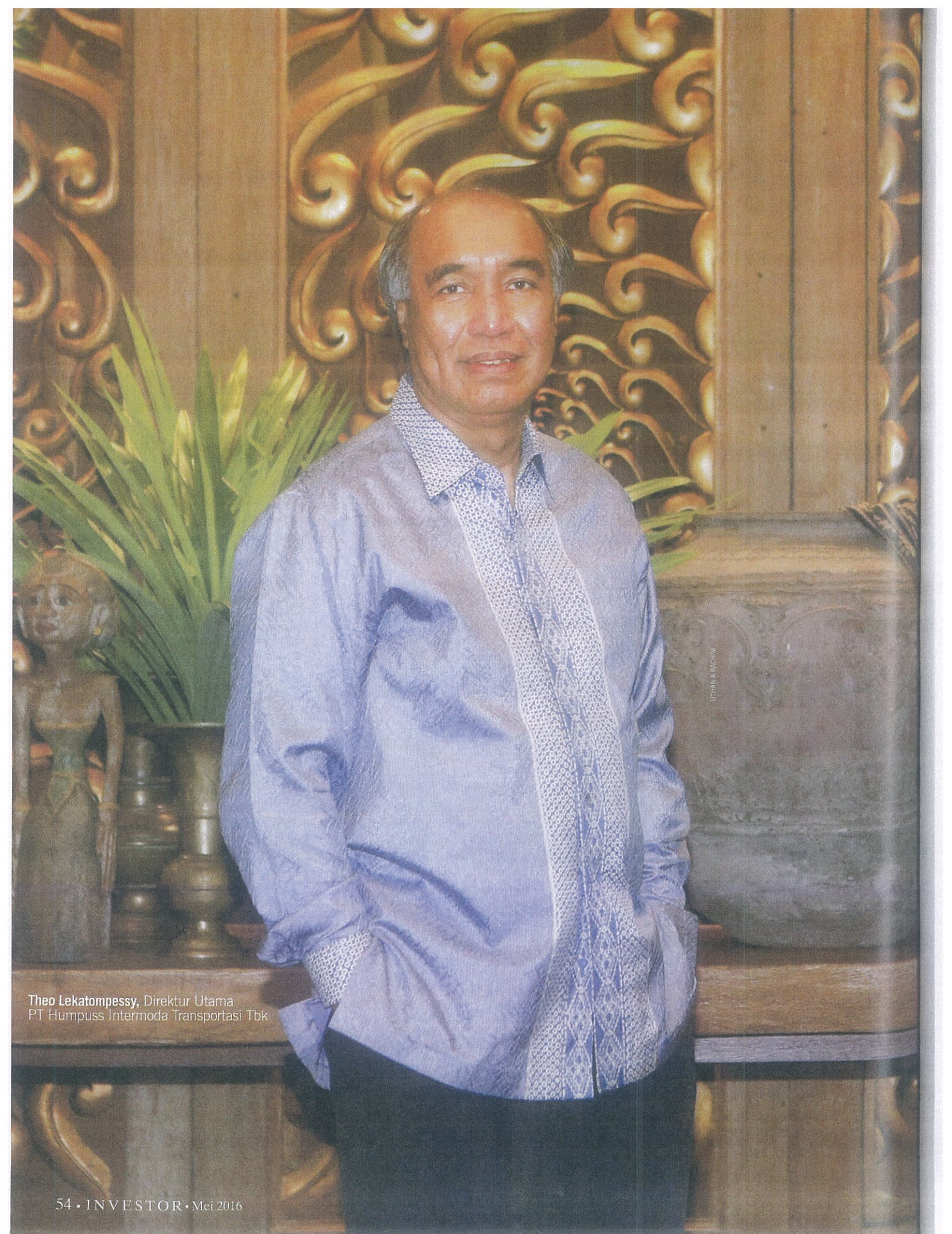
EMITEN 2016

RETURN BEI **TERTINGGI** DI DUNIA

ISSN 1410-864X



9 771410 864001
Rp 45.000



Theo Lekatompessy, Direktur Utama
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk

UTAMA KIRCHTM

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK

TRANSFORMASI TOTAL PEMICU 'REBOUND'

PROSES TRANSFORMASI TOTAL PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. LABA OPERASIONAL PADA 2015 TUMBUH 100% DAN DITARGETKAN NAIK TIGA KALI LIPAT TAHUN INI.
OLEH: MASHUD TOARIK

KIPRAH PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK (HITS) dalam mengarungi samudera bisnis angkutan laut telah mencapai 30 tahun. Pasang - surut iklim bisnis sudah banyak dilalui. Pernah menikmati masa keemasan pada tahun 1990-an, lalu dihantam badai dan terancam bangkrut di era 2006 - 2007 akibat kasus hukum yang membelit.

Kala itu manajemen salah perhitungan dengan menyewa kapal terlalu banyak, tanpa memperhitungkan penurunan *demand*. Akibatnya utang membung, lalu macet dan terancam dipailitkan kreditor. Pemegang saham lalu mengangkat Theo Lekatompessy menjadi presiden direktur pada awal 2012 untuk menuntaskan masalah.

Tak butuh waktu lama, dalam 1 tahun manajemen baru berhasil membalikan keadaan. Setelah bekerja keras melakukan *settlement* di bidang hukum, Theo fokus melakukan *repositioning* untuk mengembalikan Humpuss ke *core business*. Hasilnya pada 2012 HITS mencapai titik impas setelah rugi selama lima tahun. Tahun 2013, HITS melakukan proses restrukturisasi utang sekaligus menerapkan strategi *turn around*, dengan membenahi struktur keuangan serta manajemen. Di tahun itu rapor HITS mulai biru meski sedikit. Berlanjut di 2014, *recovery* kinerja perusahaan makin terlihat.

Memasuki tahun 2015, tantangan kembali datang akibat pelambatan ekonomi. Namun HITS mampu menunjukkan kekuatannya. Proses transformasi yang sedang berlangsung tidak terhalang, bahkan terus melaju memasuki periode yang mereka sebut sebagai masa stabilisasi. Ini tercermin pada capaian kinerja HITS di tahun buku 2015 yang berhasil menorehkan laba operasi sebesar Rp 3,28 triliun. "Angka itu menunjukkan kenaikan hingga 100% dari capaian laba tahun 2014 yang sebesar Rp 1,57 triliun," ujar Theo Lekatompessy.

Dikatakannya, pertumbuhan kinerja tadi tidak lepas dari kesuksesan perseroan dalam menjalankan program transformasi total selama 3-4 tahun terakhir. Bukan hanya transformasi hukum & keuangan, tapi juga mencakup transformasi sumber daya manusia.

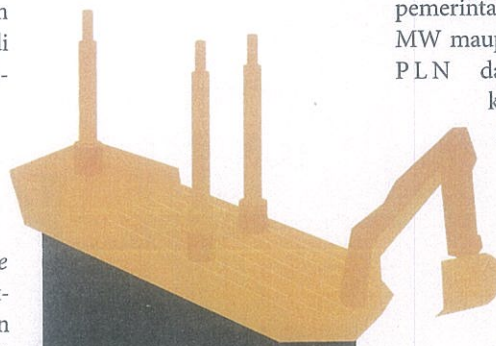
Transformasi bisnis dilakukan untuk fokus pada bisnis angkutan laut khususnya sektor energi serta infrastruktur. Divisi bisnis angkutan batu bara yang dianggap kurang produktif dilepas, sementara kapasitas angkutan gas baik LNG maupun LPG yang dinilai menjanjikan terus ditambah, sementara bisnis angkutan kimia yang stabil tetap dijaga produktivitasnya. "Kami transformasi dari bisnis yang tadinya di area *red ocean* ke *blue ocean*," tandasnya.

Untuk lini bisnis infrastruktur, mulai tahun ini Theo mengarahkan HITS untuk meraih peluang pada program pemerintah seperti proyek pembangkit listrik 35 MW maupun tol laut. "Proyek 35 MW kan milik PLN dan yang suplai gas kan Pertamina. Nah kami layani angkutan gas di 31 titik di Indonesia Timur," ujarnya.

Adapun pada proyek tol laut, HITS sedang melakukan persiapan untuk masuk ke bisnis *dredging* (jasa pengerukan) dan *harbor tug* (kapal tunda). Untuk masuk pada dua bisnis baru tersebut, HITS dikatakan Theo akan menggandeng partner dari Belgia dan Belanda yang dianggap ahli di bidang tersebut. Selama ini HITS telah menjalin mitra dengan Jepang untuk beberapa proyek. Selain itu HITS juga tengah melakukan penjajakan untuk mengakuisisi perusahaan distribusi gas dengan nilai US\$ 10 juta - US\$ 160 juta. "Anggaran akuisisi tersebut belum termasuk alokasi belanja modal sebesar US\$ 100 juta untuk pengadaan kapal," imbuhnya.

Sederet rencana besar tersebut tentu saja harus didukung oleh struktur modal yang kuat. Ini agar perseroan bisa memperluas kapasitasnya meraih pendanaan. Untuk itu HITS dikatakan Theo akan melakukan kuasi reorganisasi pada Mei 2016. Kuasi juga membuat perseroan bisa memberikan dividen kepada pemegang saham. "Kami akan membagikan dividen tahun ini, setelah 10 tahun absen," ujarnya.

Kuasi reorganisasi tadi menurutnya juga merupakan bagian dari tahapan transformasi total. Kalau semuanya berjalan mulus, Theo yakin tahun ini HITS mampu membukukan kenaikan laba tiga kali lipat dari tahun 2015. ■



HITS SEDANG MELAKUKAN PERSIAPAN UNTUK MASUK KE BISNIS DREDGING DAN HARBOR TUG. UNTUK MASUK PADA DUA BISNIS BARU TERSEBUT, HITS MENGGANDENG PARTNER DARI BELGIA DAN BELANDA.